

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan, karena pendidikan merupakan wadah untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Proses pendidikan yang terencana diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Ini berarti pendidikan tidak boleh mengesampingkan proses belajar. Pendidikan tidak semata-mata berusaha untuk mencapai hasil belajar, tetapi bagaimana memperoleh hasil atau proses belajar yang terjadi pada anak.

Dalam pendidikan, siswa merupakan titik fokus yang strategis karena kepada mereka bahan ajar diajarkan melalui sebuah proses pengajaran. Dan sudah dipahami bahwa setiap siswa memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing, sehingga diperlukan suatu model pembelajaran dan juga strategi pembelajaran untuk merangsang keaktifan siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa. Begitu pengembangan agar siswa aktif dikelas dapat diamati dari bergesernya peran guru yang semula mendominasi kelas, kini lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa, untuk mengambil peranan lebih aktif dan kreatif dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Tinggi rendahnya hasil belajar dan aktivitas siswa, tidak terlepas dari kualitas kinerja guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Guru merupakan salah satu unsur dalam proses belajar mengajar yang mempunyai peranan penting dalam keberhasilan siswa menerima dan menguasai pelajaran secara optimal,

dengan harapan mampu menghasilkan generasi yang mandiri, kreatif, kritis, dan mampu bersaing dalam menghadapi tantangan globalisasi.

Setiap guru menginginkan proses pembelajaran yang dilaksanakan menyenangkan dan berpusat pada siswa. Siswa antusias mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan atau memberikan pendapat, bertukar informasi dan saling memberikan semangat. Untuk itu guru harus mampu memilih model dan strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga proses pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan serta siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar.

Tetapi dalam kenyataannya guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional diantaranya ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Dimana model pembelajaran konvensional itu yaitu bentuk model pembelajaran yang bersifat satu arah dimana guru sebagai pusat kegiatan. Guru lebih banyak memberikan informasi-informasi dan menjelaskan di depan dan kurang melibatkan siswa dalam belajar mengajar, siswa hanya mendengar, mencatat, menghafal, dan kemungkinan sulit mengimplementasikannya dalam kehidupan nyata. Selain itu didalam kelas jarang yang bertanya jika guru menjelaskan dan juga dalam mencari tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Dalam hal ini siswa kurang tertarik untuk mengikuti pelajaran dan ini akan berdampak pada hasil belajar siswa. Pembelajaran yang demikian dapat menimbulkan rasa jenuh, bosan bagi peserta didik sehingga tidak maksimal untuk menyerap materi pembelajaran yang sedang berlangsung dan juga siswa tidak aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Kurang aktifnya siswa dalam

belajar akan menjadi masalah dan sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar.

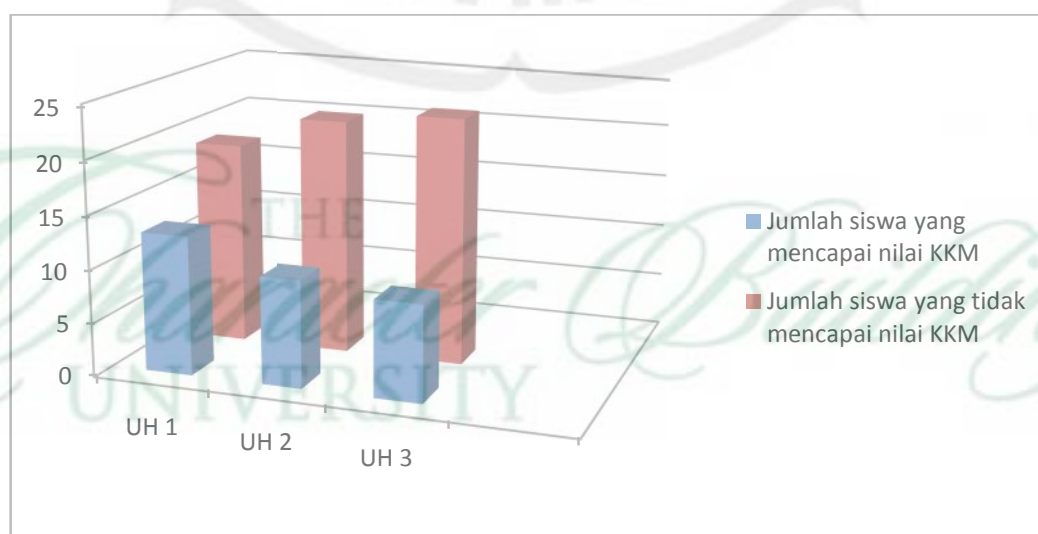
Kondisi ini juga terjadi di SMK Muhammadiyah-8 Medan, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan penulis di kelas XI BM SMK Muhammadiyah-8 Medan di peroleh keterangan hasil belajar siswa sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Hasil Belajar Akuntansi Siswa**

| No        | Test | KKM | Jumlah siswa yang mencapai nilai KKM | %     | Jumlah siswa yang tidak mencapai nilai KKM | %     |
|-----------|------|-----|--------------------------------------|-------|--|-------|
| 1         | UH 1 | 70  | 13 orang                             | 40,62 | 19 orang                                   | 59,38 |
| 2         | UH 2 | 70  | 10 orang                             | 31,25 | 22 orang                                   | 68,75 |
| 3         | UH 3 | 70  | 9 orang                              | 28,12 | 23 orang                                   | 71,88 |
| Jumlah    |      |     | 32                                   |       | 64   |       |
| Rata-rata |      |     | 11 orang                             | 34,38 | 21 orang                                   | 65,62 |

*Sumber: Daftar nilai ulangan harian mata pelajaran akuntansi kelas XI BM SMK Muhammadiyah-8 Medan*

Secara grafik digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1.1**  
**Grafik Hasil Belajar Akuntansi Siswa**

Dari tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa rata-rata siswa yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setelah mengikuti 3 kali test yaitu hanya 11 orang (34,38 %), sedangkan 21 orang (65,62 %) memperoleh nilai di bawah KKM pada pelajaran akuntansi.

Rendahnya hasil belajar siswa tersebut diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kurangnya perhatian siswa dalam proses belajar mengajar dan pola pembelajaran guru yang monoton (ceramah), yang menimbulkan rasa jenuh dan bosan bagi peserta didik, sehingga siswa tidak maksimal untuk menyerap materi pembelajaran yang sedang berlangsung dan juga tidak aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Ketidakaktifan siswa dalam belajar tersebut mengakibatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran akuntansi menjadi rendah. Hal ini diketahui dari hasil pengamatan yang menunjukkan bahwa siswa kurang berani dalam menyampaikan pendapatnya, takut bertanya jika kurang mengerti penjelasan dari guru dan cenderung hanya menerima materi pembelajaran dari guru saja.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru mata pelajaran akuntansi kelas XI BM SMK Muhammadiyah-8 medan, bahwa beberapa dari siswa di sekolah tersebut sulit untuk memahami dan mengerti pelajaran akuntansi. Menurut guru tersebut ada beberapa materi pelajaran akuntansi yang sangat sukar di mengerti oleh siswa, walaupun guru tersebut telah menjelaskan materi tersebut berulang-ulang. Di antara beberapa materi tersebut adalah persamaan dasar akuntansi, jurnal umum, dan pencatatan dan menganalisis transaksi. Atas dasar hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada materi penerapan metode harga pokok pesanan.

Untuk mengatasi masalah di atas, banyak pendekatan pembelajaran dan strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Salah satu yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan *Reciprocal Teaching* dengan strategi pembelajaran *Card Sort*.

Pendekatan *Reciprocal Teaching* mengajarkan empat strategi pemahaman mandiri kepada siswa, yaitu menyimpulkan bahan ajar, menyusun pertanyaan dan menyelesaikannya, menjelaskan kembali pengetahuan yang telah diberikan kepada siswa, kemudian memprediksi pertanyaan selanjutnya dan disodorkan kepada siswa. Guru memberikan kesempatan kepada siswa menjadi aktif dengan melakukan pergantian peran. Siswa berperan sebagai guru di dalam kelas, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator atau moderator.

Untuk menentukan siapa yang akan menjadi guru, guru boleh menggunakan strategi pembelajaran *Card Sort*, dimana strategi pembelajaran ini guru menuliskan materi dan bagiannya ke dalam kertas yang di potong kecil-kecil, kertas diacak, setiap siswa dipersilahkan mengambil satu kartu kemudian mencari pasangan siswa lain berdasarkan kategori yang sama yang tertulis dalam kartu. Yang mempunyai kategori yang sama akan menjadi satu kelompok. Jika seluruh siswa sudah mendapat pasangannya berdasarkan kategori yang tepat, maka setelah itu mintalah mereka berjajar secara berurut, kemudian salah satu menjelaskan kategori kelompoknya. Untuk menentukan siapa yang akan menjelaskan maka guru membuat nomor urut di setiap kartu, ini bertujuan agar setiap anggota kelompok bertanggung jawab terhadap materi yang dibahas

oleh kelompok tersebut, sehingga untuk menentukan siapa yang menjelaskan guru hanya memanggil nomor urut dengan cara acak.

Dengan menerapkan pendekatan *Reciprocal Teaching* dan strategi pembelajaran *Card Sort* ini diharapkan siswa dapat saling bekerjasama untuk membagi informasi mengenai materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dan berani mengemukakan pendapatnya di dalam kelas, sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa pada pelajaran akuntansi dapat meningkat.

Hal ini juga didukung dari beberapa hasil penelitian, diantaranya Indriana, Meta (2009), yang hasilnya menyatakan bahwa penerapan *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dan Ambarini, Ninik (2010) menunjukkan bahwa pembelajaran aktif *Card Sort* disertai *Mind Mapping* dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Dari kedua penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan penerapan pendekatan *Reciprocal Teaching* dan strategi pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Dalam observasi yang dilakukan penulis ditemukan bahwa belum pernah dilakukan penelitian dengan model sejenis pada SMK Muhammadiyah-8 Medan. Selain itu, penulis juga menemukan bahwa aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI BM sangat rendah, yang dapat dilihat dari hasil ulangan harian yang diperoleh. Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM lebih sedikit daripada siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM.

Berdasarkan alasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Implementasi Pendekatan *Reciprocal Teaching* dengan Strategi**

**Pembelajaran *Card Sort* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII BM SMK Muhammadiyah-8 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014”**

**1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang akan menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII BM SMK Muhammadiyah-8 Medan?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII BM SMK Muhammadiyah-8 Medan?
3. Apakah dengan menerapkan pendekatan *Reciprocal Teaching* dan strategi pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII BM SMK Muhammadiyah-8 Medan?
4. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII BM SMK Muhammadiyah-8 Medan antar siklus?

**1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah dengan pendekatan *Reciprocal Teaching* dan strategi pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII BM SMK Muhammadiyah-8 Medan?

2. Apakah dengan pendekatan *Reciprocal Teaching* dan strategi pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII BM SMK Muhammadiyah-8 Medan?
3. Adakah perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII BM SMK Muhammadiyah-8 Medan antar siklus?

#### 1.4 Pemecahan Masalah

Aktivitas siswa sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Hasil belajar siswa yang rendah terkadang bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, melainkan tidak adanya dorongan dari diri sendiri untuk belajar dan mengeluarkan kemampuannya. Oleh karena itu peran guru sangat dibutuhkan untuk sebagai motivator bagi siswanya.

Jika guru menguasai materi pembelajaran, guru diharuskan juga menguasai model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan materi ajar dan mencakup pada prinsip pedagogik, yaitu memahami karakteristik siswa. Jika model pembelajaran tidak dikuasai, maka penyampaian materi ajar tidak akan maksimal. Model pembelajaran yang digunakan sebagai strategi dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa harus dapat memudahkan dan memotivasi siswa untuk menguasai ilmu pengetahuan yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pemecahan masalah yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yaitu pendekatan *Reciprocal Teaching* dan strategi pembelajaran *Card Sort*. Dengan menggunakan pendekatan *Reciprocal Teaching* dan strategi pembelajaran *Card Sort* siswa dapat



dituntut untuk memadukan kemampuannya, ketelitian, mengamati, mendiskusikan, dan membuat kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan.

Pendekatan *Reciprocal Teaching* menerapkan empat strategi pemahaman mandiri kepada siswa, yaitu menimbulkan bahan ajar, menyusun pertanyaan, dan menyelesaikan masalah, menjelaskan kembali pengetahuan yang telah diperolehnya kemudian memprediksi pertanyaan selanjutnya dari persoalan yang disodorkan kepada siswa. Untuk mengoptimalkan prosedur pendekatan tersebut, maka dikolaborasikan dengan strategi pembelajaran *Card Sort*. Dengan menerapkan pendekatan *Reciprocal Teaching* dan strategi pembelajaran *Card Sort* di kelas, siswa yang kurang aktif akan terlihat lebih aktif dari sebelumnya, dan perkembangan siswa terjadi secara utuh, tidak hanya berkembang dalam aspek kognitif saja tetapi juga dalam aspek psikomotorik dan afektif.

Dalam pendekatan ini siswa berperan sebagai guru untuk mengajarkan teman-temannya dan pemimpin diskusi dalam kelompok tersebut. Untuk menentukan siapa yang akan berperan sebagai guru, maka guru hanya memanggil nomor yang dimiliki setiap anggota kelompok, sehingga setiap anggota kelompok bekerja sama. Sementara itu guru hanya berperan sebagai motivator, mediator, fasilitator, yang memberikan kemudahan, umpan balik, dan semangat bagi siswa.

Untuk meningkatkan aktivitas setiap siswa, guru memberikan pertanyaan dan siapa yang dapat menjawab pertanyaan akan mendapatkan point tambahan. Melalui pemberian point ini siswa akan lebih termotivasi untuk meningkatkan keaktifannya untuk menjawab pertanyaan yang akan berdampak positif terhadap hasil belajar.

Dari uraian di atas diharapkan dengan menerapkan pendekatan *Reciprocal Teaching* dan strategi pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Akuntansi siswa kelas XII BM SMK Muhammadiyah-8 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII BM SMK Muhammadiyah-8 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014 setelah menerapkan pendekatan *Reciprocal Teaching* dengan strategi pembelajaran *Card Sort*.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII BM SMK Muhammadiyah-8 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014 setelah diterapkannya pendekatan *Reciprocal Teaching* dengan strategi pembelajaran *Card Sort* dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII BM SMK Muhammadiyah-8 Medan antar siklus.

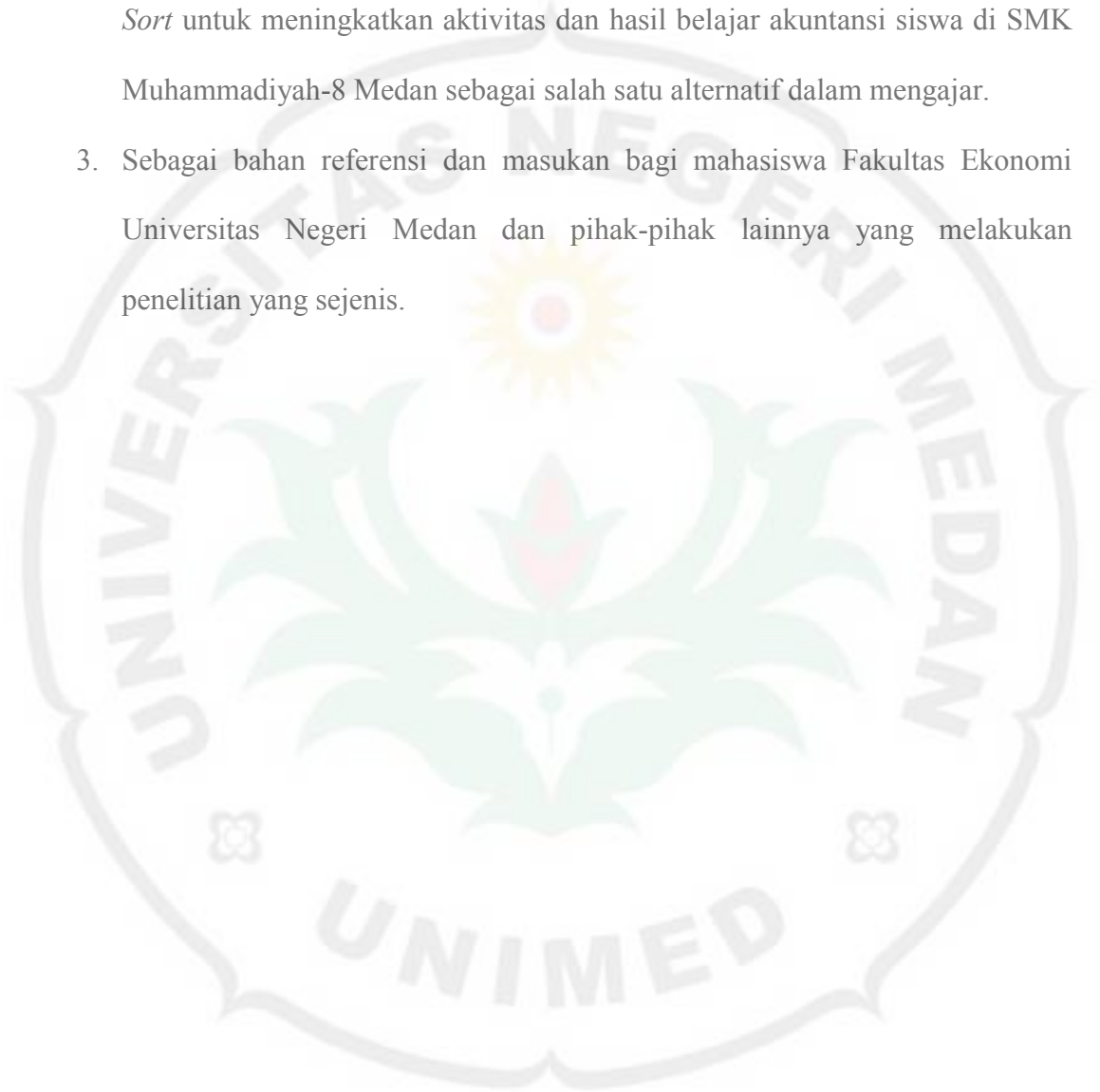
### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai pendekatan *Reciprocal Teaching* dan strategi pembelajaran *Card Sort*.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah, khususnya guru akuntansi dalam menerapkan pendekatan *Reciprocal Teaching* dan strategi pembelajaran *Card*

*Sort* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa di SMK Muhammadiyah-8 Medan sebagai salah satu alternatif dalam mengajar.

3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dan pihak-pihak lainnya yang melakukan penelitian yang sejenis.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY